

PENAMBAHAN DOSIS RAMUAN PROBIOTIK TRADISIONAL DALAM PAKAN TERHADAP PERTUMBUHAN, FCR DAN SINTASAN JUVENIL IKAN GURAMI SAGO (*Osphronemus goramy* Lac)

Liza Andika Harlina¹, Hafrijal Syandri², dan Azrita³

Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta
Mahasiswa¹, Dosen², dan Dosen³

Email : 1710016111010@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Ikan gurami (*Osphronemus goramy* Lac) termasuk jenis ikan asli perairan Indonesia habitat asalnya terdapat di sungai dan kolam di Nagari Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan nilai dan permintaan pasar yang tinggi, spesies ini belum berhasil dibudidayakan secara intensif di kolam dan studi akuakultur yang relevan hingga saat ini, gurami sago telah diidentifikasi sebagai salah satu prospek terbaik untuk budidaya skala semi komersial di Indonesia (1). Permasalahan yang terjadi dalam budidaya ikan gurami termasuk ikan gurami sago adalah proses produksi dan pertumbuhan yang cenderung lambat, namun pertumbuhan yang lambat dapat diatasi dengan pemberian pakan yang berkualitas dan jumlah yang cukup (2). Dalam kegiatan budidaya perlu adanya alternatif bahan pakan yang lebih murah sehingga diharapkan dapat mengurangi biaya pakan (3). Salah satu yang menunjang adalah pemberian probiotik dalam pakan karena probiotik dapat mengubah senyawa kompleks menjadi senyawa sederhana.

METODE PENELITIAN

Tabel 1. Nilai rata-rata pengamatan juvenil ikan gurami sago selama pemeliharaan

Perlakuan	Pertumbuhan berat mutlak	LPS	Pertumbuhan panjang mutlak	Rasio konversi pakan	Sintasan
A (Kontrol)	14,74±0,93	1,36±0,25	2,05±0,20	2,81±0,27	61,90±8,25
B (150 ml/kg)	15,46±2,78	1,39±0,20	2,76±0,24	2,76±0,16	61,90±8,25
C (300 ml/kg)	11,75±4,20	1,12±0,36	2,32±0,33	2,95±0,47	71,43±0,00
D (450 ml/kg)	10,77±1,78	1,14±0,14	2,05±0,36	2,89±0,29	71,43±0,00

Penelitian ini dilaksanakan bulan April-Juni 2020 di Laboratorium Terpadu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan yaitu perlakuan A (Kontrol), B (150 ml/kg), C (300 ml/kg), dan D (450 ml/kg).

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah juvenile ikan gurami sago dengan panjang awal 6 cm dan berat 5 g sebanyak 7 ekor tiap wadah pemeliharaan, dan bahan larutan probiotik (Air kelapa, gula aren, ragi tape, dan EM4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan penambahan dosis ramuan probiotik tradisional dalam pakan diperoleh nilai rata-rata pertumbuhan berat mutlak, pertumbuhan panjang mutlak, laju pertumbuhan spesifik (LPS), rasio konversi pakan, dan sintasan juvenil ikan gurami sago dicantumkan pada Tabel 1.

Dari Tabel 1 dapat dilihat pertumbuhan berat mutlak juvenile ikan gurami sago yang lebih baik terdapat pada perlakuan B ($15,46 \pm 2,78$ g). Dalam penelitian ini kepadatan ikan setiap perlakuan adalah sama, sehingga perbedaan laju pertumbuhan pada penelitian ini secara statistika tidak berbed anyata. Namun secara biologis terdapat perbedaan, dimana nilai LPS yang tertinggi diantara perlakuan adalah pada penambahan larutan formula sebanyak 150 ml/kg pakan sebesar ($1,39 \pm 0,20$ %).

Panjang mutlak yang lebih baik terdapat pada perlakuan C sebesar ($2,76 \pm 0,33$ cm), diduga hal ini karena pakan yang diberikan mampu memenuhi

kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan oleh ikan gurami sago. Rasio konversi pakan yang lebih baik terdapat pada perlakuan B ($2,76 \pm 0,16$ %) disebabkan karena pakan yang diberikan termanfaatkan dengan baik oleh juvenil ikan gurami sago sehingga pakan yang diberikan digunakan untuk pertumbuhan, dan juga disebabkan oleh bakteri pengurai yang merubah protein-protein pakan menjadi sederhana sehingga sistem pencernaan pada ikan mudah menyerap protein tersebut. Dan sintasan yang tertinggi pada perlakuan C dan D ($71,43 \pm 0,00$).

Tabel 2. Parameter Kualitas air

No	Parameter	Satuan	Pengamatan				*BMKA
			A	B	C	D	
1	Suhu	°C	$28,00 \pm 1,00$	$28,33 \pm 1,15$	$28,25 \pm 0,57$	$28,20 \pm 0,57$	20-30*)
2	pH	-	$6,67 \pm 0,57$	$7,00 \pm 1,00$	$6,68 \pm 0,57$	$7,00 \pm 0,00$	6-9*)
3	Alkalinitas	mg/L	$360,23 \pm 0,10$	$363,37 \pm 0,25$	$361,42 \pm 0,17$	$258,68 \pm 0,13$	500**)
4	Kesadahan	mg/L	$241,49 \pm 0,15$	$345,31 \pm 0,18$	$348,39 \pm 0,19$	$342,24 \pm 0,10$	500**)

*) Peraturan Pemerintah no 82 tahun 2001 Baku Mutu Kualitas Air

***) Boyd. et al., 2016.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa parameter kualitas air untuk pemeliharaan juvenil ikan gurami sago cukup baik karena

kisaran kualitas air sesuai dengan standar baku mutu kualitas air.

KESIMPULAN

Pemberian larutan probiotik yang terdiri dari (air kelapa, gula aren, ragi tape, dedak dan EM4) dengan dosis yang berbeda yang dikayakan kepada pakan komersial tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan juvenil dan sintasan gurami sago. Pertumbuhan berat mutlak juvenil ikan gurami sago tertinggi diperoleh pada perlakuan B dengan dosis 150 ml/kg pakan yaitu sebesar $15,46 \pm 2,78$ g dengan LPS adalah 1,39 %/hari dan FCR 2,76. Sedangkan sintasan yang tertinggi terdapat pada perlakuan C dan D (dosis 300 dan 450 ml/kg pakan).

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Azrita, and Syandri, H., 2018. Effects of salinity on survival and growth of gurami sago (*Osphronemus goramy*) juveniles. *Pakistan Journal Biology Sciences.*, 21:171-178. <https://doi.org/10.3923/pjbs.2018.171.178>
- (2) Ricky B. 2008. Usaha Pemeliharaan Gurami (*Osphronemus gouramy sp.*). Penebar Swadaya. Jakarta.
- (3) Warasto, Yulisman, dan Fitriani, M. 2013. Tepung Kiambang Terfermentasi Sebagai Bahan Pakan Ikan Nila. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 1 (2) : 173